

Pembangunan fasilitas olahraga yang tidak merubah kebiasaan berolahraga: studi terhadap partisipasi generasi muda untuk berolahraga di Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas = Construction of sport facility not change the custom of sports: study of youth participation for attending sport in Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas

Wina Kurnia Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413576&lokasi=lokal>

Abstrak

[Perubahan suatu wilayah secara fisik tidak selalu diikuti dengan perubahan kultur atau kebiasaan masyarakatnya. Ini juga yang terjadi pada kasus kawasan prostitusi Boker yang dirubah oleh pemerintah menjadi Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas. Pembangunan tersebut dimaksudkan untuk merubah kebiasaan generasi muda setempat dalam memanfaatkan waktu luang untuk berolahraga. Namun hal itu tidak terjadi karena berbagai faktor. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan survey ringkas. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa keberadaan fasilitas olahraga Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas tidak berhasil merubah perilaku masyarakat sekitar, khususnya generasi muda yang tinggal di sana. Adanya keterbatasan akses (ekonomi), memiliki kegiatan olahraga alternatif, adanya tempat kegiatan olahraga alternatif dan adanya kegiatan alternatif menjadi hal yang mempengaruhi rendahnya partisipasi generasi muda untuk berolahraga di sana. Oleh karena tidak berhasil merubah perilaku untuk berolahraga di gelanggang olahraga, dan cenderung untuk memilih kegiatan lain selain olahraga. Hal ini mengindikasikan bahwa habitus yang sudah lama ada tidak mampu digantikan oleh Habitus baru meskipun telah terjadi perubahan kondisi objektif, dalam bentuk didirikannya fasilitas olahraga.

.....The change of a region physically was not always followed by cultural change or custom in a people. This also occurred to Bokers region of prostitution was changed by the government become Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas. Propose of the construction to change youths custom in leisure to attending sport. However, this was not occurred cause several factors. This study used qualitative method which employed indepth interview, observation and survey. The results of this research found where Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas was not success to change peoples behavior, especially the youth. The limited access (economy), have alternative sport activities, alterative location to sport activities, and have alternative activities these become several factors which influenced the low youth participation fot attending sport there. Because of not success change the behavior for attending sport in sport facilities, and tended to choose the other activities except sport. This indicated that habitus was internalized for long ago could not replaced by the new habius although was occurred objectives conditions change, especially construction the sport facility., The change of a region physically was not always followed by cultural change or custom in a people. This also occurred 􀁗􀁒􀀃􀂵􀀥􀁒􀁎􀁈􀁕􀂶􀁖􀀃􀁕􀁈􀁊􀁌􀁒􀁑􀀃􀁒􀁉􀀃􀁓􀁕􀁒􀁖􀁗􀁌􀁗􀁘􀁗􀁌􀁒􀁑􀀃􀁚􀁄􀁖􀀃

changed by the government become Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas.

to attending sport. However, this was not occurred cause several factors. This study used qualitative method which employed indepth interview, observation and survey. The results of this research found where Gelanggang Olahraga (GOR) Ciracas

access (economy), have alternative sport activities, alterative location to sport activities, and have alternative activities these become several factors which influenced the low youth participation fot attending sport there. Because of not success change the behavior for attending sport in sport facilities, and tended to choose the other activities except sport. This indicated that habitus was internalized for long ago could not replaced by the new habius although was occurred

52;#1048655;#1048652;#1048663;#1048668;#1048593;]